



LEMBAR PENGESAHAN

Nomor: 11/LP-LPBK/I/2025

Judul : Gambaran *Musculoskeletal Disorders* pada Pembatik Tulis Mas Raden Kauman Wiradesa

Nama : Wasilatul Khasanah

Menerangkan bahwa Abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 08 Januari 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)


Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN 9,,

ABSTRAK

Wasilatul Khasanah¹, Sigit Prasjo²

Gambaran Musculoskeletal Disorders Pada Pembatik Tulis Mas Raden Kauman Wiradesa

Pendahuluan: Musculoskeletal disorders masalah kesehatan yang sering dialami pekerja. Survei yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2005 terhadap 9.482 pekerja menemukan bahwa permasalahan kesehatan yang paling banyak terjadi pada pekerja adalah musculoskeletal disorders 16%, kardiovaskuler 8%, pernafasan 3%, dan telinga hidung tenggorokan 1,5%. Berbagai industri penelitian musculoskeletal disorders salah satunya pada pekerja pembatik tulis. Berdasarkan penelitian pada perajin batik tradisional oleh Lindawati dan Mulyono (2019), didapatkan mengeluhkan musculoskeletal disorders pada lengan bawah kanan (60,0%), pergelangan tangan kiri (60,0%), tangan kanan (53,3%), pantat (53,3%), leher (53,3%), siku (66,7%), lutut kanan (53,3%), bahu kiri (53,3%), bahu kanan (53,3%), dan pinggul (60%) memiliki berbagai keluhan. Tingginya prevalensi tersebut, peneliti tertarik meneliti musculoskeletal disorders pada pembatik tulis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran musculoskeletal disorders pada pembatik tulis Mas Raden Kauman Wiradesa.

Metode: Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu bertujuan untuk memberikan gambaran musculoskeletal disorders pada pembatik tulis Mas Raden Kauman Wiradesa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 60 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner nordic body map untuk mengetahui musculoskeletal disorders pada pembatik tulis dengan tingkat validitas 0,387 dan reliabilitas 0,919. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024.

Hasil: dari 53 responden, yang memiliki tingkat keluhan musculoskeletal disorder rendah 11,3% dimana belum diperlukan adanya perbaikan. 73,6% responden memiliki tingkat resiko keluhan musculoskeletal disorder sedang dimana mungkin diperlukan adanya perbaikan. Dan sisanya, 15,1% responden memiliki tingkat resiko keluhan tinggi dimana kondisi tersebut memerlukan tindakan perbaikan.

Simpulan: Seluruh pekerja pembatik tulis beresiko mengalami musculoskeletal disorders karena posisi kerja yang dilakukan tidak ergonomis. Tingkat resiko yang banyak dialami responden pada resiko sedang sebanyak 39 responden atau (73,6%).

Keywords: *musculoskeletal disorders, pembatik tulis, Nordic body map*

**Undergraduate Program in Physiotherapy
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
January, 2025**

ABSTRACT

Wasilatul Khasanah¹, Sigit Prasajo²

Description of Musculoskeletal Disorders in Batik Writer of Mas Raden Kauman Wiradesa

Introductions: Musculoskeletal Disorders is a common health problem among workers. A survey conducted by Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2005 on 9.482 workers stated the health problems that most often occur in workers are musculoskeletal disorders 16%, cardiovascular 8%, respiratory 3%, and ear nose throat 1.5%. One of the musculoskeletal disorders' types of research in industrial companies is conducted on batik writers. Based on research on traditional batik craftsmen by Lindawati and Mulyono (2019), complaints of musculoskeletal disorders were found in the right forearm (60.0%), left wrist (60.0%), right hand (53.3%), buttocks (53.3%), neck (53.3%), elbow (66.7%), right knee (53.3%), left shoulder (53.3%), right shoulder (53.3%), and hips (60%). Because of this high prevalence, the researcher is interested in examining musculoskeletal disorders in batik writers. The aim was to determine musculoskeletal disorders on batik writers of Mas Raden Kauman Wiradesa.

Method: this research is a quantitative descriptive study which aims to provide an overview of musculoskeletal disorders in batik makers, Mas Raden Kauman Wiradesa. The sampling technique used a total sampling of 60 respondents with inclusion and exclusion criteria. Meanwhile, the research instrument used the Nordic Body Map questionnaire to determine musculoskeletal disorders in batik writers with a validity level of 0.387 and a reliability of 0.919 and it was conducted on August 2024.

Result: the result stated that from 53 respondents, those who had a low level of complaints of musculoskeletal disorders were 11.3% and it no need for improvement. Meanwhile, 73.6% respondents have a moderate risk level of the complaint and it possibly need the improvement. And the rest, 15,1% respondents have a high-risk level complaint and it need to have the improvement.

Conclusion: All batik workers are at risk of experiencing musculoskeletal disorders because their work positions are not ergonomic. The level of risk experienced by many respondents at moderate risk was 39 respondents or (73.6%).

Keywords: *musculoskeletal disorders, batik writer, Nordic body map*